

PENGARUH LAYANAN DAN  
FASILITAS PERPUSTAKAAN  
TERHADAP KEPUASAN  
MAHASISWA PENGGUNA  
PERPUSTAKAAN DI STIE  
MAHARDHIKA SURABAYA

*by Asmirin Noor*

---

**Submission date:** 15-Jun-2022 09:45AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1857055270

**File name:** CEK\_1.pdf (270.01K)

**Word count:** 3084

**Character count:** 18887

**PENGARUH LAYANAN DAN FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP  
KEPUASAN MAHASISWA PENGGUNA PERPUSTAKAAN DI STIE MAHARDHIKA  
SURABAYA**

<sup>1)</sup> Atika Kumalasari, <sup>2)</sup> Dr. Asmirin Noor, SE., MM., <sup>3)</sup> Susilowati, S.Pd., S.M., M.Pd.,

<sup>4)</sup> M.D. Kharis Rifai, S.Tr., M.M.

Email: [susilowaticendekiaku@gmail.com](mailto:susilowaticendekiaku@gmail.com)

STIE Cendekia Karya Utama

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh layanan perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa pengguna perpustakaan STIE Mahardhika Surabaya 2) pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa pengguna perpustakaan STIE Mahardhika Surabaya 3) pengaruh layanan dan fasilitas perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa pengguna perpustakaan STIE Mahardhika Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STIE Mahardhika yang menggunakan jasa layanan dan fasilitas perpustakaan STIE Mahardhika Surabaya dan sampel yang digunakan sebanyak 40 mahasiswa STIE Mahardhika Surabaya pengguna perpustakaan STIE Mahardhika Surabaya. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) layanan perpustakaan berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa pengguna perpustakaan STIE Mahardhika Surabaya 2) fasilitas perpustakaan berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa pengguna perpustakaan STIE Mahardhika Surabaya 3) variabel layanan dan fasilitas perpustakaan berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa pengguna perpustakaan STIE Mahardhika Surabaya.

**Kata Kunci: Layanan, Fasilitas, Kepuasan Mahasiswa Pengguna Perpustakaan STIE Mahardhika Surabaya**

## PENDAHULUAN

<sup>1</sup> Perpustakaan bagi dunia pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, khususnya bagi suatu perguruan tinggi. Mahasiswa sangat membutuhkan berbagai informasi untuk memenuhi tugas-tugas akademik yang diberikan dosen ataupun untuk penelitian yang mereka lakukan, sehingga perpustakaan bagi sebuah perguruan tinggi sudah sering dikatakan sebagai jantung perguruan tinggi. Peranan perpustakaan pada perguruan tinggi sangatlah besar pengaruhnya bagi pemenuhan kebutuhan informasi pengguna khususnya mahasiswa, sebab perpustakaan merupakan salah satu sarana yang mendukung dan menunjang terlaksananya Tri Darma Perguruan Tinggi. Noerhayati (1987: 110) menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi berkedudukan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang merupakan perangkat perlengkapan pusat dan bersifat urgent sebagai sarana penunjang program kegiatan di lingkungan perguruan tinggi yang mempunyai tugas pokok secara operasional dalam bidang pelayanan informasi.

<sup>3</sup> Sekolah Tinggi Ekonomi Mahardhika Surabaya yang berdiri sejak tahun 1981, adalah sebuah sekolah bisnis ekonomi yang memiliki orientasi yang kuat dan berkualitas internasional. Sebagai pemegang peranan penting di sektor pendidikan, STIE Mahardhika adalah salah satu dari sedikit sekolah manajemen bisnis yang menghadirkan dunia nyata dalam setiap kegiatan kampusnya, dengan sistem pembelajaran Problem and Project Based Learning dan konsep kreatif Gila Marketing yang diciptakan oleh Alm. Profesor Doktor Rahmady Radiany. Setiap mahasiswa dibekali dengan ilmu Entrepreneurship melalui proyek yang berdasar dengan problem nyata. <sup>3</sup> Untuk mengoptimalkan proses belajar, STIE Mahardhika menyediakan berbagai macam fasilitas dan kemudahan. Diantaranya perpustakaan online, laboratorium komputer berteknologi tinggi, dengan biaya pendidikan yang terjangkau. Sehingga hasil belajar tepat waktu dapat terwujud.

<sup>1</sup> Kegiatan perpustakaan yang langsung dirasakan oleh pengguna adalah pelayanan, karena pelayanan dianggap ujung tombak perpustakaan (Soeatminah, 1992: 129). Pada bagian pelayanan inilah berlangsungnya hubungan antara pengguna dan penyedia jasa. <sup>1</sup> Banyak argumentasi yang menyatakan bahwa layanan perpustakaan merupakan titik sentral kegiatan perpustakaan. Dengan kata lain, perpustakaan identik dengan layanan karena tidak ada perpustakaan jika tidak ada kegiatan layanan. Pelayanan perpustakaan akan terselenggara dengan baik apabila ditunjang dengan penyediaan fasilitas yang memadai. Namun demikian sebagian besar perguruan tinggi kita masih belum mampu memenuhi fasilitas ini karena keterbatasan anggaran.

## **LANDASAN TEORITIS**

### **Layanan Perpustakaan**

Layanan perpustakaan yaitu menawarkan semua bentuk koleksi yang dimiliki perpustakaan kepada pemakai yang datang ke perpustakaan dan meminta informasi yang dibutuhkan. Pelayanan yang diselenggarakan, perpustakaan dapat membantu pengguna untuk memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhannya.

### **Fasilitas Perpustakaan**

Darmono (2001: 213) menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan adalah sejumlah peralatan, perlengkapan atau perabot perpustakaan. Maka salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam menunjang kegiatan di perpustakaan perguruan tinggi adalah penyediaan fasilitas yang ada di perpustakaan. Perpustakaan sangat membutuhkan fasilitas sebagai sarana untuk melancarkan kegiatannya, menjalankan fungsinya dan mencapai tujuannya.

### **Kepuasan Pengguna Perpustakaan**

Kepuasan mahasiswa pengguna layanan dan fasilitas perpustakaan yaitu nilai kepuasan total yang diperoleh dari sejumlah item per periode waktu yang telah dilakukan melalui sejumlah konsumsi dari barang atau jasa dengan tingkat konsumsi yang mampu dikeluarkan oleh konsumen atau pengguna perpustakaan tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan studi kasus pada perpustakaan STIE Mahardhika Surabaya. Penelitian ini mencari pengaruh variabel bebas layanan perpustakaan (X1) dan fasilitas perpustakaan (X2) terhadap variabel terikat kepuasan mahasiswa pengguna perpustakaan (Y). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh dan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik.

### **2. Devinisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Layanan X1

Indikator yang digunakan adalah:

- a. Kebersihan ruangan pelayanan perpustakaan, b. Kerapian ruangan pelayanan perpustakaan, c. Ketenangan ruangan pelayanan perpustakaan, d. Penitipan barang yang memadai dan aman, e. Tidak ada gangguan dalam mengantre presensi, f. Tidak ada gangguan dalam mengantre pengambilan tas.

## 2. Variabel Fasilitas X2

Indikator yang digunakan adalah:

- a. Tersedia fasilitas penelusuran koleksi (OPAC) yang memadai, b. Tersedianya ruang baca, c. tersedianya penyejuk ruangan, d. Tersedianya meja dan kursi di ruang baca, e. tersedianya terminal f. Listrik untuk pengguna laptop.

## 3. Variabel Kepuasan Pengguna Perpustakaan Y

Indikator yang digunakan adalah:

- a. Prosedur peminjaman koleksi, b. Prosedur pengembalian koleksi, c. Prosedur perpanjangan buku, d. Kelengkapan buku yang ada pada pelayanan sirkulasi, e. Kerapian susunan buku yang ada di rak, f. Kesesuaian penempatan buku dengan label yang ada di rak, g. Kejelasan identitas petugas pelayanan perpustakaan, h. Keberadaan petugas saat dibutuhkan oleh pengguna layanan perpustakaan, i. Kesiapan petugas untuk membantu pengguna yang kesulitan, j. ketanggapan petugas dalam merespon keluhan pengguna layanan perpustakaan, k. Kemampuan petugas dalam menjawab pertanyaan pengguna perpustakaan, l. Petugas mampu menenangkan pengguna setiap ada masalah.

### **3. Penentuan Populasi dan Sampel**

#### a. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STIE Mahardhika yang menggunakan jasa layanan dan fasilitas perpustakaan STIE Mahardhika Surabaya.

#### b. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Dalam penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan rumus Hair Et Al (1998) Rasio antara jumlah subjek dan jumlah variabel independen dalam 15 sampai 20 subjek per variabel independen. Maka peneliti akan mengambil sampel 40, di dapat dari 20 (subjek per variabel independen berdasarkan rumus Hair Et Al) x 2 variabel independen = 40 sampel. Karena terdapat 2 variabel independen di dalam judul penelitian ini.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2015: 203). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya. Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah mahasiswa STIE Mahardhika yang menggunakan jasa perpustakaan STIE Mahardhika dan dokumentasi kegiatan mahasiswa dalam menggunakan jasa layanan perpustakaan STIE Mahardhika.
- b. Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan/ Pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh sampel yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2015: 199). Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan bersifat tertutup. Jawaban dari pertanyaan/ pernyataan yang ada dalam kuesioner sudah tersedia, responden hanya tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan dan menjawab sesuai dengan keadaan yang dirasakan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada mahasiswa sebagai responden yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai layanan dan fasilitas terhadap kepuasan mahasiswa pengguna perpustakaan STIE Mahardhika Surabaya.

#### **HASIL PENELITIAN**

- a. Pengujian Hipotesis

##### **Uji Parsial (t test)**

Uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,5. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan berarti variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Interpretasi dari regresi sebagai berikut:

## 1. Pengujian (H1)

Layanan X1 terhadap kepuasan pengguna perpustakaan Y

Diketahui nilai signifikan untuk H1 dan Y adalah sebesar 0,282. Nilai signifikan lebih besar dari nilai profitabilitas 0,05 atau nilai  $0,282 > 0,05$  maka H1 di tolak. Variabel X1 mempunyai t hitung 1,225 dengan nilai t tabel 0,3160 maka t hitung  $1,225 > t$  tabel 0,3160. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y.

## 2. Pengujian H2

Fasilitas X2 terhadap kepuasan pengguna perpustakaan Y

Diketahui nilai signifikan untuk H2 dan Y adalah sebesar 0,600. Nilai signifikan lebih besar dari nilai profitabilitas 0,05 atau nilai  $0,600 > 0,05$  maka H2 ditolak. Variabel X2 mempunyai t hitung 0,600 dengan nilai t tabel 0,3160 maka t hitung  $0,600 > t$  tabel 0,3160. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y.

## Uji Simultan (F test)

Uji pengaruh simultan (F test) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	98,380	2	49,190	2,531	,093 <sup>b</sup>
Residual	719,220	37	19,438		
Total	817,600	39			

a. Dependent Variable: Kepuasan Konsumen

b. Predictors: (Constant), Fasilitas, Layanan

Intrepretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut:

Pengujian secara simultan berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2 terhadap Y. Dari tabel diperoleh nilai F hitung sebesar 2,531 dengan nilai profitabilitas (sig) sebesar 0,093. Nilai F hitung  $2,531 < F$  tabel 3,25 dan nilai sig lebih besar

dari nilai profitabilitas 0,05 atau nilai  $0,093 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 dapat diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh X1, X2 secara simultan terhadap Y.

### Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk menguji tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel x1, x2 dan y. Perhitungan uji validitas instrumen menggunakan analisis korelasi pearson dengan bantuan program SPSS. Uji validitas dinyatakan valid jika r hitung lebih besar (>) dari pada r tabel. Dari hasil uji validitas dapat dilihat seperti pada tabel dibawah ini:

Varibel	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,678	0,3120	Valid
X1.2	0,807	0,3120	Valid
X1.3	0,794	0,3120	Valid
X1.4	0,611	0,3120	Valid
X1.5	0,598	0,3120	Valid
X1.6	0,745	0,3120	Valid
X1.7	0,800	0,3120	Valid
X1.8	0,536	0,3120	Valid
X2.1	0,453	0,3120	Valid
X2.2	0,550	0,3120	Valid
X2.3	0,472	0,3120	Valid
X2.4	0,444	0,3120	Valid
X2.5	0,407	0,3120	Valid
X2.6	0,612	0,3120	Valid
X2.7	0,718	0,3120	Valid
X2.8	0,512	0,3120	Valid
X2.9	0,392	0,3120	Valid
Y.1	0,235	0,3120	Tidak Valid
Y.2	0,722	0,3120	Valid
Y.3	0,310	0,3120	Tidak Valid
Y.4	0,286	0,3120	Tidak Valid
Y.5	0,398	0,3120	Valid
Y.6	0,553	0,3120	Valid
Y.7	0,735	0,3120	Valid
Y.8	0,591	0,3120	Valid
Y.9	0,691	0,3120	Valid
Y.10	0,676	0,3120	Valid
Y.11	0,586	0,3120	Valid
Y.12	0,498	0,3120	Valid
Y.13	0,364	0,3120	Valid
Y.14	0,376	0,3120	Valid
Y.15	0,576	0,3120	Valid
Y.16	0,682	0,3120	Valid



Berdasarkan hasil uji validitas instrumen dari ketiga variabel (Layanan, Fasilitas dan Kepuasan Pengguna Perpustakaan) menunjukkan bahwa dari seluruh variabel ada instrumen yang tidak valid karena nilai  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel, sedangkan instrumen lain dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung lebih dari  $r$  tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui besarnya indeks kepercayaan instrumen dari variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$ . Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Uji Reliabilitas dapat dinyatakan valid jika nilai  $r$  Alpha  $> 0,6$ . Uji Reliabilitas Instrumen:

Variabel	r Alpha	Keterangan
Layanan	0,847	Reliabel
Fasilitas	0,557	Tidak Reliabel
Kepuasan Pengguna	0,832	Reliabel

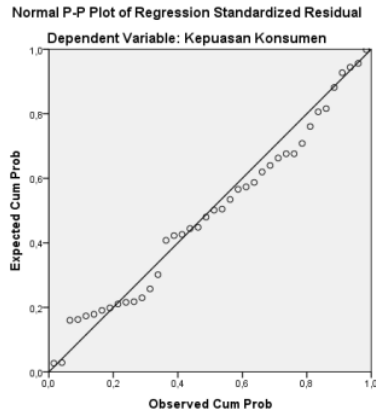
Dari hasil Uji Reliabilitas Instrumen menunjukkan bahwa dari ketiga variabel (Layanan, Fasilitas dan Kepuasan Pengguna Perpustakaan) dua variabel yang dinyatakan reliabel karena nilai  $r$  Alpha  $> 0,6$  dan satu variabel lainnya dinyatakan tidak reliabel karena  $r$  Alpha  $< 0,6$ .

**Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali, (2013:160) model regresi yang baik adalah, model regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen, keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Uji ini adalah untuk menguji normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Normal Probability Plot



Dapat dilihat bahwa grafik normal P-P/Plot menunjukkan jika sebaran data berada pada posisi disekitar daerah garis lurus dan mengikuti garis diagonal yang membentuk garis miring dari kiri ke kanan atas yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Nilai Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov untuk Layanan, Fasilitas dan Kepuasan Pengguna Perpustakaan:

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Layanan	Fasilitas	Kepuasan Konsumen
N		40	40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	32,25	31,58	57,40
	Std. Deviation	3,095	2,037	4,579
	Absolute	,143	,136	,115
Most Extreme Differences	Positive	,107	,136	,110
	Negative	-,143	-,114	-,115
Kolmogorov-Smirnov Z		,903	,861	,729
Asymp. Sig. (2-tailed)		,388	,449	,663

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dapat diketahui bahwa hasil uji kolmogorov smirnov menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,388 yang artinya lebih besar daripada 0,05 ( $0,388 > 0,05$ ), ( $0,449 > 0,05$ ), ( $0,663 > 0,05$ ). Dengan demikian data berdistribusi secara normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali, (2013:105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

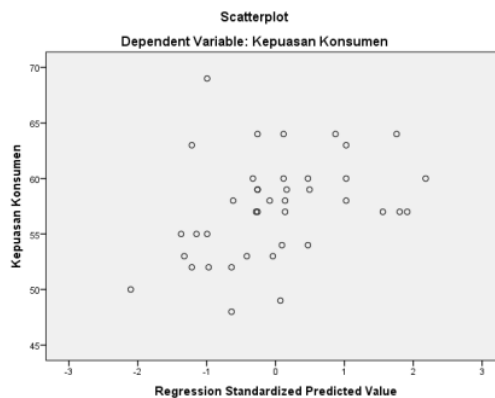
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	29,380	12,508		2,349	,024		
1 Layanan	,282	,230	,190	1,225	,228	,984	1,016
Fasilitas	,600	,349	,267	1,716	,095	,984	1,016

a. Dependent Variable: Kepuasan Konsumen

Dapat diketahui bahwa dari hasil pengujian Multikolinearitas terdapat nilai tolerance kedua variabel yaitu sebesar 0,984, 0,984 dan nilai variance inflation factor (VIF) kedua variabel yaitu sebesar 1,016, 1,016. Nilai tolerance tersebut lebih besar dari 0,01 dan nilai variance inflation factor (VIF) lebih kecil dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2013:139), uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Berdasarkan output diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## **Alat Analisis**

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Sugiyono 2017:275 Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Persamaan regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat Kepuasan Pengguna Perpustakaan

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien Determinan

X<sub>1</sub> = Variabel Bebas Layanan

X<sub>2</sub> = Variabel Bebas Fasilitas

## **PEMBAHASAN**

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh layanan, fasilitas dan kepuasan pengguna perpustakaan. Perhitungan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS. Berikut hasil dari persamaan regresi linear berganda dari hasil estimasi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 29,380 + 0,282 X_1 + 0,600 X_2$$

Hasil persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jika variabel layanan, fasilitas dan kepuasan pengguna perpustakaan = 0 maka kepuasan pengguna perpustakaan di perkirakan akan mengalami kenaikan sebesar 29,380.
- b. Nilai koefisien regresi layanan X<sub>1</sub> bernilai 0,282 yang berarti koefisien bernilai positif artinya hubungan positif antara layanan dengan kepuasan pengguna perpustakaan, semakin tinggi kualitas layanan perpustakaan STIE Mahardhika maka semakin naik tingkat kepuasan pengguna perpustakaan.

- c. Nilai koefisien regresi fasilitas X2 bernilai 0,600 yang berarti koefisien bernilai positif artinya hubungan positif antara fasilitas dengan kepuasan pengguna perpustakaan, semakin tinggi fasilitas perpustakaan STIE Mahardhika yang di tawarkan maka semakin naik tingkat kepuasan pengguna perpustakaan.

#### **Pengaruh Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan**

Hasil pengujian diperoleh bahwa nilai t berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna perpustakaan. Diketahui nilai signifikan untuk H1 dan Y adalah sebesar 0,282. Nilai signifikan lebih besar dari nilai profitabilitas 0,05 atau nilai  $0,282 > 0,05$ . Variabel X1 mempunyai t hitung 1,225 dengan nilai t tabel 0,3160 maka t hitung  $1,225 > t \text{ tabel } 0,3160$ .

#### **Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan**

Hasil pengujian diperoleh bahwa nilai t berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna perpustakaan. Diketahui nilai signifikan untuk H2 dan Y adalah sebesar 0,600. Nilai signifikan lebih besar dari nilai profitabilitas 0,05 atau nilai  $0,600 > 0,05$ . Variabel X2 mempunyai t hitung 0,600 dengan nilai t tabel 0,3160 maka t hitung  $0,600 > t \text{ tabel } 0,3160$ .

#### **KESIMPULAN**

1. Uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel layanan dan fasilitas berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna perpustakaan.
2. Layanan dan fasilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna perpustakaan.

#### **SARAN**

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor selain layanan dan fasilitas terhadap kepuasan pengguna perpustakaan yang mungkin dapat menyempurnakan hasil pada penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

UU No.20 Thn 2003 – Sistem Pendidikan Nasional. Dikutip 19 Juni 2019 dari Hukum Unsrat:  
[http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu\\_20\\_03.htm](http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_20_03.htm)

BAB I PENDAHULUAN. Dikutip 19 Juni 2019 dari eprints uny:  
[http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu\\_20\\_03.htm](http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_20_03.htm)

Saputra, Bagus Hanurawan (2014, 19 Februari). STIE MAHARDHIKA SURABAYA. Dikutip 19 juni 2019 dari Stie Mahardhika Surabaya:  
<http://stiemahardhikasurabaya.blogspot.com/2014/02/>

Perpustakaan – STIE Mahardhika Surabaya. Dikutip 19 Juni 2019 dari stie mahardhika:  
<http://stie-mahardhika.blogspot.com/2013/05/form024.html>

Ratnasari, D (2017). Bab II Tinjauan Pustaka. Dikutip 27 Juni 2019 dari eprints polsri:  
<http://eprints.polsri.ac.id/4177/3/BAB%20II.pdf>

Tujuan Dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi. Dikutip 27 Juni 2019 dari Perpus Unusa:  
<https://library.unusa.ac.id/2016/10/20/tujuan-dan-fungsi-perpustakaan-perguruan-tinggi/>

Layanan Dan Sistem Layanan Perpustakaan – Wawasan Pendidikan. Dikutip 3 Mei 2019 dari Wawasan Pendidikan: <https://www.wawasanpendidikan.com/2016/03/layanan-dan-sistem-layanan-perpustakaan.html>

Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.

Narimawati, Umi. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Agung Media. Bandung.

Bab III Metodologi Penelitian. Dikutip 27 Juni 2019 dari Digilib Umg:  
<http://digilib.umg.ac.id/download.php?id=4618>

Taufiq, MI (2017). Bab III Metode Penelitian. Dikutip 1 Juni 2019 dari Repository Unpas:  
<http://repository.unpas.ac.id/30222/6/11.%20BAB%20III.pdf>

# PENGARUH LAYANAN DAN FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA PENGGUNA PERPUSTAKAAN DI STIE MAHARDHIKA SURABAYA

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="#">anzdoc.com</a> Internet Source	7%
2	<a href="#">Submitted to Portland State University</a> Student Paper	5%
3	<a href="#">stiemahardhikasite.wordpress.com</a> Internet Source	4%
4	<a href="#">www.journal.unrika.ac.id</a> Internet Source	3%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 3%